

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini akan memaparkan (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, dan (8) definisi istilah. Beberapa pokok pembahasan tersebut akan diuraikan secara berurutan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Ilmu sastra bagi peneliti adalah suatu ilmu yang menyelidiki atau meneliti karya sastra yang secara alamiah di kehidupan sehari-hari. Ilmu sastra ada tiga cabang diantaranya yaitu: teori sastra, sejarah sastra, kritik sastra. Teori sastra peneliti ini mempelajari sebagai cabang ilmu yang meliputi prinsip-prinsip dasar sastra seperti sifat, struktur dan jenis-jenis karya sastra. Beberapa para ilmuwan mempunyai tanggapan sendiri mengenai pengertian sastra yaitu menurut Semi (1993, hal. 1) sastra adalah cabang kesenian yang berada pada peradaban manusia semenjak ribuan tahun lalu. Hingga saat ini sastra tidak dinilai sebagai karya seni yang memiliki imajinasi, emosi, dan budi tetapi telah dianggap karya seni yang kreatif sebagai konsumsi intelektual disamping konsumsi ekonomi. Sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta. Sastra, yang berarti teks yang mengandung “instruksi” atau “pedoman”, berasal dari kata dasar *sa* yang berarti “instruksi” atau “ajaran” dan *tra* yang berarti “alat” atau “sarana” (Dibia, 2018, hal. 4). Kesimpulannya dari pengertian sastra adalah sebuah karya seni yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia dari ribuan tahun lalu dan menjadi

pedoman atau sarana agar menghasilkan sebuah karya seni yang indah dengan lebih berfikir kreatif dan dapat dinikmati oleh setiap pembacanya.

Karya sastra terkenal dengan istilah imajinasi, fiksi, dan ekspresi dalam proses kehidupan dan kesadaran manusia untuk menciptakan karya sastra yang baru menurut masing-masing orang di kehidupan sehari-hari bisa dengan menggangkap cerita atau kisah yang ada di sekitar lingkungan kita. Pada karya sastra ini banyak yang megartikan setiap teori dari para ahli ilmuwan seperti Wicaksono (2014, hal. 2) mengungkapkan bahwa karya sastra adalah sebagai hasil dari pemikiran dan kehidupan jiwa yang tercurahkan dalam sebuah bentuk tulisan yang di dalamnya mencerminkan sebuah peristiwa dalam kehidupan sehari-hari manusia. Menurut Imron dan Farida (2017, hal. 8) karya sastra merupakan dunia imajinatif yang menghasilkan kreasi pengarang setelah merefleksi lingkungan sosial dalam kehidupan. Dunia ini karya sastra dikreasikan dan ditafsirkan dengan lazim melalui bahasa dan sastra ini suatu bentuk dari hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Seni kreatif yang menggunakan manusia sebagai objeknya dan segala macam kehidupannya, maka ia tidak saja merupakan media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berpikir manusia. Karya kreatif sastra harus mampu melahirkan kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia.

Bagi para pembaca novel orang hanya ingin menikmati cerita yang telah disuguhkan dan dengan novel sebuah buku bisa dibaca berulang kali bagi yang belum dapat menyelesaikan cerita yang dibacanya. Novel juga memiliki kelebihan seperti mampu menyampaikan permasalahan dalam cerita secara detail

untuk memudahkan para pembaca dan lebih sulit dibanding cerpen. Novel juga lebih mudah karena tidak menuntut pembaca untuk memahami masalah yang kompleks dalam bentuk dan waktu yang sedikit. Novel ini juga menarik perhatian pembaca dan para ahli ilmuwan pun banyak yang mengemukakan pengertian novel. Menurut Esten (2013, hal 7) novel merupakan suatu pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia yang terjadi konflik-konflik yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam kehidupan para pelaku atau tokoh. Menurut Imron dan Farida (2017, hal. 74) novel adalah hasil dialog, kontempelasi, dan reaksi pengarang terhadap kehidupan dan lingkungannya, setelah melalui penghayatan dan perenungan secara intens. Novel sering kali mengungkapkan berbagai realitas hidup yang terkadang tidak terduga oleh para pembaca. Kesimpulannya bahwa novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang cukup panjang dan termasuk jenis sastra baru jika dibandingkan dengan karya sastra yang lain. Karya fiksi novel dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Sastra juga tidak terlepas oleh psikologi.

Psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang tingkah laku (individu dengan segenap bentuk aktivitasnya, perbuatan, perilaku, dan kerja selama hidupnya) dan kehidupan psikis manusia. Kedua-duanya saling menerangi dan membantu, dan dianggap sebagai tak terpisahkan. Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan tentang psikologi sastra yang merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini serta merupakan sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra. Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan

aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh dalam teks, drama atau prosa (Endraswara, 2013, hal. 96). Menurut Minderop (2011, hal. 54) mendefinisikan psikologi sastra sebagai suatu analisis yang dilakukan terhadap karya sastra yang di dalamnya diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan yang dibuat atau ditulis secara sadar oleh pengarang kemudian dituangkan dalam diri tokoh-tokoh dalam cerita dengan tujuan agar pembaca terbuai dalam kisah yang disuguhkan.

Pengarang biasanya menambahkan pengalamannya sendiri dalam karya sastra dan pengalaman tersebut dialami pula oleh orang lain atau pembaca.

Setiap manusia memiliki kepribadian maupun tingkah laku yang tidak sama. Kepribadian sendiri ini memiliki sifat umum dan khas, dalam sifat umum untuk menunjukkan sifat umum seseorang, sedangkan sifat khas untuk sifat individu yang membedakan diri kita dengan orang lain. Menurut Alwisol (2011, hal.2) kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan tidak terpecahkan dalam fungsi. Kepribadian sendiri ini memahami aku, diri, self, atau manusia seutuhnya. Dalam teori psikologi kepribadian ini bersifat deskriptif dalam wujud penggambaran organisasi tingkah laku secara sistematis dan mudah dipahami. Faktor dalam tingkah laku ini harus diletakkan pada suatu kerangka saling hubungan yang bermakna agar semuanya terjamin untuk mendapatkan penelitian pendeskripsian tingkah laku dan agar dilakukan dengan sistematis dan komunikatif. Teori psikologi sastra yang memiliki hubungan erat dengan sastra adalah teori B.F. Skinner. Pada penelitian ini telah ditemukan karya sastra yang sesuai dengan teori psikologi behaviorisme B.F. Skinner.

Psikologi behaviorisme adalah teori psikologi yang memandang bahwa perkembangan kepribadian atau perilaku manusia itu dapat berubah berdasarkan pembelajaran dari lingkungan sekitar. B.F. Skinner ini menolak semua teori kepribadian karena ia memiliki tanggapan sendiri tentang psikologi terutama psikologi behaviorisme. Menurutnya psikologi belum siap untuk membangun teori kepribadian yang mencakup segala hal. Ia tidak membahas topik kepribadian khusus melainkan tingkah laku seseorang yang tertentu. Peneliti memilih novel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah *Catatan Juang karya Fiersa Besari* merupakan novel cetakan pertama, berkategori fiksi Indonesia yang diterbitkan oleh Mediakita pada tahun 2017 di Jakarta dan jumlah halaman sebanyak 306 halaman. Karya fiksi seperti novel didalamnya berisi tokoh lengkap dengan kepribadiannya. Seorang tokoh utama dalam cerita pasti memiliki kepribadian tertentu, sikap, tingkah laku, kecenderungan berperilaku, keinginan, dan tindakan. Penelitian ini, dipaparkan tentang tokoh utama dan kepribadiannya yang difokuskan dalam tingkah laku dialaminya. Pada novel mendeskripsikan tentang kehidupan dari tokoh utama yang mengalami berbagai masalah dalam pekerjaan dan keluarganya. Tokoh utama pada novel tersebut yaitu Suar. Tokoh yang telah mengalami berbagai tahapan pendekatan psikologi sastra secara tidak langsung.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua tipe tingkah laku yaitu tingkah laku responden dan tingkah laku operan, dalam tingkah laku ini melibatkan stimulus dan respon yang mengalami perubahan perilaku yang telah dilakukan oleh tokoh utama yang bernama Suar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan menggunakan novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* karena

ditemukan tokoh utama bernama Suar mengalami aspek psikologi dengan cara proses belajar yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya. Suar ini seorang gadis yang tengah terjebak dalam rutinitas kehidupan. Gadis ini bekerja di salah satu bank ternama dan dia menjadi sales marketing akan tetapi mempunyai cita-cita menjadi sineas. Impian menjadi sineas terhambat karena faktor ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan. Ketika Suar pulang kerja di dalam angkutan umum menemukan sebuah buku bersampul merah yang tidak diketahui siapa tuannya. Suar menyimpannya dan lalu dia membacanya di kos karena sangat penasaran apa isi buku tersebut. Berjalan dengan waktu lama, setelah sekian halaman Suar membaca buku tersebut gadis ini sangat tertarik dan terus membacanya sebagai obat penguat dalam kehidupan Suar, dalam buku bersampul merah banyak kalimat motivasi sehingga gadis tersebut termotivasi dan dia merubah hidupnya sedikit demi sedikit. Suatu hari gadis ini berhenti di bank tempat ia bekerja di karenakan ingin mengejar impiannya menjadi sineas terkenal dan ia pergi ke Jakarta untuk membuat film bersama sahabatnya. Banyak perubahan dari diri gadis cantik ini semenjak membaca buku bersampul tidak bertuan tersebut dari faktor lingkungan keluarga, dalam pekerjaan, maupun hal percintaan. Semenjak Suar berjuang untuk merubah semua keinginannya ia pun sukses dan bisa membahagiakan kedua orang tuanya dan ia juga berhasil dalam film yang di sutradarai oleh dirinya. Pada akhir cerita dari novel ini tokoh utama menemukan seorang kekasih yang baik pengganti ayahnya yang telah lama meninggal karena terserang strok dan ia pun mengembalikan buku bersampul merah itu kepada adik dari seorang penulis buku bersampul merah tersebut yang ternyata seorang penulis buku telah lama meninggal dunia.

Sebelumnya Suar meminta izin kepada adik Juang untuk membaca halaman terakhir yang berjudul *Cinta* disitulah Suar dan Dude tersenyum bahagia dan mereka pun bahagia berkat buku bersampul merah motivasi hidup dan ia memberi judul pada film terbarunya *Konspirasi Alam Semesta*. Petualangan besar telah menanti Kasuarina atau Suar dari tokoh utama ini yang memiliki keinginan merubah hidup dan angan-angan yang sangat tinggi sehingga perjuangannya tidak mengkhianati hasil.

Alasan peneliti memilih novel Catatan Juang karena novel ini merupakan salah satu novel best seller dan sangat menarik untuk diteliti. Selain itu, di dalam novel tersebut mengandung tingkah laku yang dialami oleh tokoh utama berdasarkan pendekatan psikologi sastra. Tingkah laku operan melibatkan responden dan stimulus yang ditemukan dalam tingkah laku atau sikap tokoh utama dalam novel. Tokoh utama dalam novel ini adalah Suar yang mengalami banyak perubahan dalam dirinya. Suar dari sifat dan perilaku dalam cerita dapat ditemukan banyak tingkah laku yang melibatkan responden dan stimulus yang mengakibatkan perubahan banyak hal dengan berdasarkan pendekatan psikologi sastra melalui kisah hidup dan tingkah lakunya di lingkungan keluarga, pekerjaan, dan hal percintaan.

Pada penelitian pengkajian psikologi sastra behaviorisme pernah diteliti oleh peneliti terdahulu diantaranya. Pertama, oleh Partiningsih (2018) dengan judul penelitian "*Kepribadian Behaviorisme Tokoh Anya Dalam Novel Critical Eleven Karya Ika Natassa (Kajian Psikologi B.F.Skinner)*".

Penelitian ini membahas tentang bagaimana kepribadian dalam bertingkah laku dari para tokoh terutama tokoh utama yang bernama Anya dalam novel

tersebut. Hasil dari penelitian adalah tingkah laku yang melibatkan stimulus, respon dan akibat yang muncul dalam novel. Peneliti menggunakan teori B.F Skinner dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data ini membaca novel berulang-ulang dan menyajikan analisis dengan bentuk deskripsi. Peneliti tersebut menganalisis monolog, dialog, atau kalimat yang terdapat di dalam novel tersebut. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama melakukan penelitian tentang analisis kepribadian dari seseorang yaitu tokoh utama pada sebuah karya sastra, menggunakan novel, teknik analisis, dan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Perbedaannya adalah terletak pada judul sumber data penelitian dan analisisnya, peneliti tersebut menganalisis tentang stimulus, respon, dan akibat dalam tokoh novel tersebut sedangkan peneliti ini dalam judul *Catatan Juang karya Fiersa Besari* ini lebih memfokuskan tingkah laku responden dan tingkah laku operan yaitu stimulus yang mempunyai 2 cabang yakni: stimulus tidak terkondisi dan terkondisi antar tokoh maupun tokoh utama. Penelitian yang ditulis oleh Partiningsih menggunakan novel *Critical Eleven karya Ika Natassa* dan pada penelitian menggunakan data dan sumber data dari novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fakhita Rahmaniya (2021) dengan judul penelitian “*Pengendalian Diri Tokoh Utama Pada Novel Sawitri dan Tujuh Pohon Kelahiran Karya Mashdar Zainal (Kajian Psikologi Behaviorisme B. F. Skinner)*”. Peneliti tersebut menggunakan teori dari B.F.Skinner dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian tersebut rangkaian dari paragraf, kalimat, monolog, dan dialog pada novel. Data ini dinilai dengan tiga aspek yaitu

stimulus, respon dan pengendalian diri pada tokoh utama. Pada metode peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik studi pustaka. Teknik studi pustaka merupakan penemuan mengenai sumber yang berhubungan dengan objek penelitian. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada fokus penelitian dan sumber data penelitian. Penelitian tersebut fokus pada pengendalian diri dari tokoh utama dalam novel sedangkan penelitian ini memfokuskan pada kepribadian seseorang yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* berdasarkan pendekatan psikologi sastra yang melibatkan respon dan stimulus. Sumber data penelitian tersebut menggunakan novel *Novel Sawitri dan Tujuh Pohon Kelahiran Karya Mashdar Zainal*, sedangkan peneliti ini menggunakan novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari*. Pada penelitian tersebut dengan penelitian ini sama menggunakan sumber data dari novel dan menggunakan pendekatan psikologi sastra behaviorisme teori dari B.F.Skinner.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azmi Hidayati (2018) dengan judul penelitian "*Analisis Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Menggunakan Psikologi Behaviorisme Serta Kaitannya Dengan Pembelajaran Sastra di SMA*". Teori yang dikaji oleh peneliti tersebut menggunakan B.F.Skinner dan metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kutipan atau kata dalam rangkaian kalimat yang terdapat di dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Pengumpulan data peneliti tersebut menggunakan studi pustaka dan teknik catat. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitian dan sumber data penelitian. Fokus penelitian tersebut adalah mengkaitkan hasil analisis dari tokoh utama yang

terdapat pada novel berdasarkan psikologi behaviorisme dengan pembelajaran sastra di SMA, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan kepribadian dari tokoh utama yang terdapat pada novel berdasarkan pendekatan psikologi sastra yang terdapat responden, stimulus terkondisi, dan tak terkondisi. Peneliti tersebut menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi pustaka sedangkan peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan reduksi data. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan sumber data yaitu novel dan pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan psikologi sastra. Peneliti tersebut dan peneliti ini sama menganalisis kalimat atau dialog yang terdapat dalam novel yang digunakan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Wahida Hardiyanti (2016) dengan judul penelitian "*Kepribadian Tokoh Bu Suci dan Waskito Dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya N.H Dini Perspektif Behaviorisme Teori B.F Skinner*". Pada peneliti tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data dengan mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data dan mencari kalimat atau dialog yang berkaitan dengan apa yang telah di kaji oleh peneliti. Pengumpulan data dengan membaca novel menyeluruh dan mengumpulkan data berupa kalimat atau kata. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada fokus penelitian dan sumber data. Penelitian tersebut memfokuskan pada asumsi dasar dari teori B.F.Skinner dengan kepribadian pada dua tokoh yang bernama bu Suci dan Waskito, sedangkan pada penelitian ini fokus terhadap kepribadian tingkah laku responden dan operan yang melibatkan stimulus pada tokoh utama yang bernama Suar. Sumber data penelitian tersebut berupa novel dengan judul *Pertemuan Dua*

Hati karya N.H Dini, sedangkan penelitian ini berupa novel dengan judul *Catatan Juang karya Fiersa Besari*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini dan menggunakan teori B.F.Skinner.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Raifah Najiah (2014) dengan judul penelitian "*Kajian Psikologi Behavioristik Dalam Novel Katak Hendak Jadi Lembu Karya Nur St. Iskandar*". Peneliti tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter. Alat pengumpulan data pada peneliti tersebut dengan cara menulis sendiri sebagai instrumen kunci. Pada peneliti tersebut dengan peneliti ada persamaan dalam novel ini sama meneliti tentang psikologi behaviorisme dengan menggunakan teori B.F.Skinner. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu fokus penelitian. Penelitian tersebut meneliti watak pada tokoh utama dan perkembangan watak dari tokoh utama dalam novel *Katak Hendak Jadi Lembu Karya Nur St. Iskandar*. Berbeda dengan peneliti ini meneliti tentang tingkah laku dari seorang tokoh utama yang bernama Suar dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* yang melibatkan adanya respon dan stimulus.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengambil judul penelitian *Analisis kepribadian tokoh utama dalam novel Catatan Juang karya Fiersa Besari yang berfokus pada kepribadian dalam tingkah laku responden dan operan yakni stimulus terkondisi dan tak terkondisi seseorang terutama pada tokoh utama bernama Suar dalam novel ini dan menggunakan pendekatan psikologi sastra behaviorisme teori dari B.F.Skinner*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah penelitian dalam kajian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkah laku responden pada tokoh utama dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari*? Yakni, contoh dan analisis tingkah laku responden yang digunakan tokoh utama dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari*.
- 2) Bagaimana tingkah laku operan pada tokoh utama dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari*? Yakni, contoh dan analisis tingkah laku operan yang melibatkan stimulus terkondisi dan tak terkondisi digunakan tokoh utama dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari*.

1.3 Fokus penelitian

Fokus penelitian adalah hal yang ingin dicapai oleh seseorang peneliti dalam suatu penelitian. Pada fokus penelitian ini untuk mengetahui psikologi pada tokoh utama di dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* yang meliputi: (1) Tingkah laku responden terdiri dari stimulus dan respon. (2) Tingkah laku operan yang melibatkan stimulus tak terkondisi dan terkondisi pada tokoh di dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah suatu hal yang hendak dicapai oleh peneliti dalam suatu penelitian. Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan tingkah laku responden pada tokoh utama dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari*.

- 2) Untuk mendeskripsikan tingkah laku operan pada tokoh utama dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan dan keuntungan dari adanya suatu penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi perkembangan penelitian dalam karya sastra berupa novel. Rincian manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai analisis kepribadian tokoh utama dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* serta dapat digunakan sebagai penelitian untuk referensi selanjutnya.

- 2) Manfaat Praktis

- (1) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra khususnya kajian psikologis sastra behaviorisme dalam novel.
- (2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu untuk belajar tentang psikologi sastra dalam novel khususnya kajian behaviorisme.
- (3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan atau wawasan baru dalam pembelajaran sastra terkait psikologi sastra dalam novel khususnya kajian behaviorisme dan peneliti dapat memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari atau pengalamannya.

- (4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis tentang kajian psikologi sastra behaviorisme.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah suatu penelitian yang kenyataannya dianggap benar dan dapat diuji kebenarannya dalam pengamatan atau percobaan agar tidak diragukan dalam penelitian. Asumsi peneliti ini di dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* terdapat seorang tokoh utama yang bernama Kasuarina yang biasanya dipanggil Suar. Gadis tersebut memiliki sosialisasi yang tinggi terhadap masyarakat sekitar, memiliki semangat dan cerdas terhadap apa yang dilakukannya sehingga membuat orang disekitarnya mengagumi pekerjaannya. Suar disisi lain seorang gadis yang terjebak rutinitas dalam kehidupan. Dia bekerja sebagai sales marketing akan tetapi ia memiliki cita-cita sebagai sineas. Setelah Suar membaca buku bersampul merah berjudul *Catatan Juang* dari situlah Suar bangkit dan mengalami perubahan secara perlahan. Berkat motivasi dari buku bersampul merah tersebut terjadi perubahan perilaku sehingga Suar mengalami pro dan kontra dengan lingkungan sekitarnya terutama dengan keluarga. Peran dalam tokoh Suar dapat dibuktikan bahwa seseorang bisa mengalami perubahan perilaku atau tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari terlihat dari respon dan stimulus yang menghasilkan efek atau perubahan dari perilaku tokoh dalam novel tersebut.

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan sebuah variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel penelitian ini adalah kajian psikologis sastra behaviorisme dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* ini meliputi: tingkah laku operan pada tokoh utama dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari*.
- 2) Data penelitian ini adalah penggalan kata atau kalimat, monolog, dan dialog, dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari*.
- 3) Sumber data penelitian ini adalah novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari*. Novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* merupakan novel cetakan pertama, berkategori fiksi Indonesia yang diterbitkan oleh Mediakita pada tahun 2017 di Jakarta, dengan nomor ISBN 978-979-794-549-7, jumlah halaman sebanyak 303 halaman, sampul muka berwarna merah dengan judul dan nama pengarang berwarna hitam tebal.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bahwa rumusannya yang bersifat dapat diamati dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- 1) Novel adalah bagian dari karya fiksi yang memuat pengalaman manusia secara menyeluruh tentang perjalanan kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa karya fiksi atau prosa yang berupa novel.

- 2) Psikologi behaviorisme Skinner adalah teori psikologi yang memandang bahwa perkembangan kepribadian atau perilaku manusia itu dapat berubah berdasarkan pembelajaran dari lingkungan sekitar.
- 3) Tingkah laku responden, organisme untuk menjawab stimulus yang secara spesifik berhubungan dengan respon itu.
- 4) Tingkah laku operan adalah respon yang dimunculkan organisme tanpa adanya stimulus spesifik yang langsung memaksa terjadinya respon tersebut yang meliputi stimulus terkondisi dan tak terkondisi.
- 5) Novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* merupakan novel cetakan pertama, berkategori fiksi Indonesia yang diterbitkan oleh Mediakita pada tahun 2017 di Jakarta, dengan nomor ISBN 978-979-794-549-7, jumlah halaman sebanyak 303 halaman, sampul muka berwarna merah dengan judul dan nama pengarang berwarna hitam tebal.

